

Serial devosional yang terdiri dari enam buku berilustrasi dengan tema Alkitab dan ayat-ayatnya untuk mengajarkan anak-anak berusia 4 tahun ke atas tentang nilai-nilai Kristen.

Setiap judul menyajikan ayat Alkitab dengan penjelasan dan cara menerapkan nilai-nilai Kristen dan moral yang diajarkan. Anak-anak diajak untuk menjelajah pelajarannya dengan melakukan kegiatan yang disarankan dan membicarakan pertanyaannya.

Buku berbasis Alkitab yang pasti memenangkan hati anak-anak dan juga orang tua.



DEVOSIONAL ALKITAB SELAMA 5 MENIT

Katuscia Giusti

• Sabine Rich



Topik buku ini:

Doa

Firman Tuhan

BERBURU HARTA YANG TIDAK BIASA

Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hatimu.—Yeremia 29:13

Pernahkah kamu bermain berburu harta tetapi kamu tidak tahu apa yang kamu cari? Akhirnya selalu menggembirakan ketika pada akhirnya kamu menemukan harta itu bukan?

Tahukah kamu bahwa kadang-kadang sewaktu kita membutuhkan pertolongan Yesus, itu sedikit seperti berburu harta? Terkadang apabila kita mempunyai persoalan atau kesulitan kita bahkan tidak tahu apa yang kita cari; kita hanya tahu bahwa kita perlu jawabannya. Alkitab mengatakan jika kita berpaling kepada Yesus untuk mendapat jawabannya, kita akan menemukannya, sebab Dia akan memperlihatkan jawabannya.

Kita mungkin tidak mendapat jawaban dari Yesus dengan seketika itu juga, tetapi selagi kita berdoa dan mengikuti Yesus, tidak lama kemudian kita akan mendapatkan jawaban yang kita perlukan. Yesus akan mendengarkan doa kita.



BAGAIMANA KITA BERBICARA KEPADA TUHAN?

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.—Matius 18:20

Doa adalah cara kita berbicara kepada Tuhan. Terkadang mungkin ada sesuatu yang ingin kita tanyakan kepada Tuhan, atau di lain waktu kita hanya ingin menyampaikan bagaimana perasaan kita. Kita juga dapat menggunakan waktu kita berdoa untuk berbicara dengan Yesus tentang cara orang lain juga memerlukan pertolongan Tuhan.

Apabila kita ingat bahwa Yesus adalah sahabat kita, maka kita dapat berpikir bahwa doa adalah saat kita bersama dengan sahabat karib kita. Yesus senang mendengar doa kita. Dia senang apabila kita melewatkan waktu bersama-Nya dan bercakap-cakap dengan-Nya.

Ada masanya di mana kita juga dapat berdoa untuk orang lain. Kita bisa seperti teman berkumpul untuk bercakap-cakap dengan Yesus, meminta pertolongan-Nya, dan menyampaikan kebutuhan kita. Yesus mendengarkan kita, mendengarkan doa kita dan membawakan jawaban yang Dia tahu adalah yang terbaik.

Kegiatan:

Mintalah ayah atau ibu membantu kamu menulis dua hal yang ingin kamu doakan. Cobalah pikir satu doa untuk diri kamu sendiri dan satu doa lagi untuk orang lain. Letakkan daftar doa itu di dekat pembaringanmu dan ingatkan orang tua kamu untuk mendoakannya bersama-sama dengan kamu menjelang tidur.



BERBICARA DENGAN TEMAN

Berdoalah senantiasa.—
1 Tesalonika 5:17

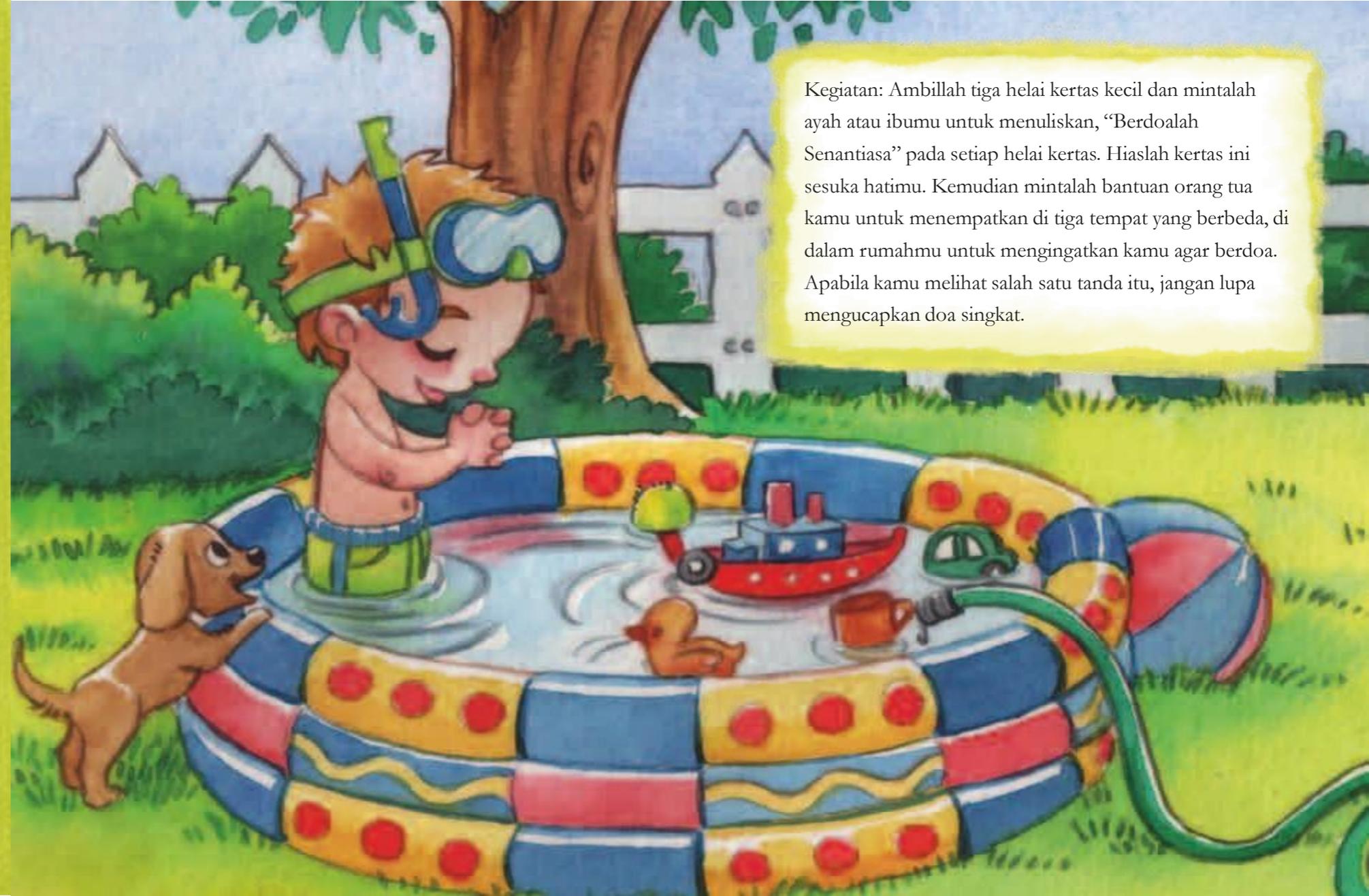
Pejamkanlah matamu sejenak. Apakah kamu memikirkan sesuatu? Apa?

Seperti pikiran kita yang berjalan sepanjang hari, kita juga bisa belajar untuk berdoa sepanjang hari. Doa adalah berbicara dengan Yesus dan membiarkan Yesus berbicara kepada kita.

Alkitab mengatakan agar kita berdoa senantiasa. Nampaknya sulit untuk dilakukan, tetapi jika kita meluangkan waktu untuk berhenti dan berdoa sebelum atau sewaktu melakukan sesuatu, ini adalah salah satu cara untuk bisa mengikut-sertakan Yesus di dalam kegiatan kita.

Doa tidak harus lama dan panjang. Bahkan permohonan sederhana meminta pertolongan Yesus cukup untuk menghubungkan kamu dengan Yesus dan kuasa-Nya. Kita bisa berpikir bahwa Yesus adalah teman yang bisa diajak berbicara sepanjang hari—yang dengannya kita bisa berbagi sukacita bahkan kesedihan kita.

Tidak peduli apa yang kita lakukan, apabila kita mengikut-sertakan Yesus dengan berdoa, itu selalu lebih baik. Yesus membuatnya demikian!



Kegiatan: Ambillah tiga helai kertas kecil dan mintalah ayah atau ibumu untuk menuliskan, “Berdoalah Senantiasa” pada setiap helai kertas. Hiaslah kertas ini sesuka hatimu. Kemudian mintalah bantuan orang tua kamu untuk menempatkan di tiga tempat yang berbeda, di dalam rumahmu untuk mengingatkan kamu agar berdoa. Apabila kamu melihat salah satu tanda itu, jangan lupa mengucapkan doa singkat.

BEGITU BANYAK YANG MENGGEMBIRAKAN

Selalu bersyukur!—
1 Tesalonika 5:18

Pernahkah kamu menginginkan sesuatu yang tidak bisa kamu peroleh pada saat itu? Atau salah seorang temanmu melakukan sesuatu dan kamu tidak bisa?

Ada saat dimana kita tidak bisa melakukan apa yang kita inginkan. Bahkan jika kita sedih tentang bagaimana sesuatu berjalan, kita masih bisa bersyukur kepada Yesus karena berkat-berkat yang kita. Salah satu cara untuk menjadi gembira lagi adalah dengan berpikir tentang apa yang kita syukuri. Apabila kita berpikir tentang itu, maka kita tidak lagi bersedih.

Ada banyak alasan untuk memuji Yesus. Dia memelihara kita dengan baik dan memastikan kita memiliki apa yang kita butuhkan, dan seringkali apa yang kita inginkan. Yesus gembira apabila kita bersyukur untuk segala sesuatu.



Kegiatan:
Gambarlah tiga benda yang
untuknya kamu bersyukur.
Kalau sudah selesai, mintalah
ayah atau ibu untuk
membantu kamu menuliskan
doa singkat ini: “Yesus,
terima kasih atas semua
berkat yang telah Engkau
berikan kepadaku.”
Letakkanlah gambar itu di
tempat yang dapat sering
kamu lihat sebagai pengingat
untuk “selalu bersyukur.”

PIKIRAN DAN KATA-KATA

RAMAH

Semoga Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.—Mazmur 19:14

Perbuatan yang berdasarkan kasih bukan saja membuat orang lain gembira, tetapi juga menyenangkan Yesus. tidak selalu mudah berbuat atau berkata-kata ramah, terutama kalau kita kesal atau kalau ada yang menyakiti kita. Justru pada saat itulah lebih penting untuk mengingat bahwa Yesus mendengarkan segala sesuatu yang kita ucapkan. Dia bahkan tahu apa yang kita pikirkan!

Bahkan jika kita marah atau sedih, kita dapat meminta pertolongan Yesus untuk merubah pikiran kita dan mencegah agaru kita tidak mengucapkan kata-kata yang akan menyakiti orang lain. Yesus hendak menolong kita memilih untuk memikirkan dan mengucapkan apa yang membuat Tuhan gembira.

Renungan hati kita, doa kita dan tindakan kita hendaknya adalah yang berkenan kepada Yesus. Dan jika itu berasal dari hati yang pengasih, maka itu akan membuat Yesus gembira!



Kegiatan:
Bicarakanlah tentang perbuatan ramah yang dapat kamu lakukan untuk orang lain—pikirkanlah tentang sesuatu yang disukai oleh orang tersebut dan yang akan membuat dia gembira. Nah sekarang lakukanlah itu!

MINTALAH SAJA

Mintalah maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat.—Matius 7:7

Kegiatan: Ambillah salah satu mainan kamu dan mintalah ayah atau ibumu untuk menyembunyikannya, sementara kamu berhitung hingga sepuluh. Nah sekarang carilah mainan itu. Jangan lupa meminta pertolongan Yesus untuk menemukannya. Kalau mainan tersebut sudah ditemukan, ucapkanlah terima kasih kepada Yesus sebab Dia selalu menolong ketika kita memintanya.

Adakah sesuatu yang kamu perlukan? Kamu bisa meminta Yesus untuk apa yang kamu butuhkan. Kadang-kadang Dia tidak selalu menjawab permohonan kita dengan seketika itu juga, dan kita harus menunggu jawaban-Nya. Jika kita meminta sesuatu dari Yesus, dan Dia tahu itu baik bagi kita, maka Dia akan menjawab dan memberikan apa yang kita minta. Tidak peduli apa pun yang kita butuhkan atau apa pun persoalan kita, Yesus dapat memberikan jawabannya.

Pernahkah kamu lupa di mana mainanmu dan tidak bisa menemukannya? Apakah kamu merasa bahwa mainan itu hilang untuk selama-lamanya? Inilah yang dapat kamu lakukan: Mintalah pertolongan dari Yesus!

Kita tidak harus menyerah atau merasa sedih kalau sesuatu itu hilang; kita bisa berhenti dan berbicara kepada Yesus, dan meminta pertolongan-Nya agar kita ingat di mana kita meletakkannya. Jika benda itu ada di tempat yang dapat ditemukan, Yesus berjanji bahwa Dia akan menolong kita menemukan apa yang kita cari. Yesus senang untuk menolong kita.



NAMA YESUS

Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.— Yohanes 14:14

Di Alkitab kita belajar bahwa ada kuasa yang besar dalam nama Yesus. Sebenarnya, Yesus berkata apa saja yang kita minta dalam nama-Nya, Dia akan mengabulkannya.

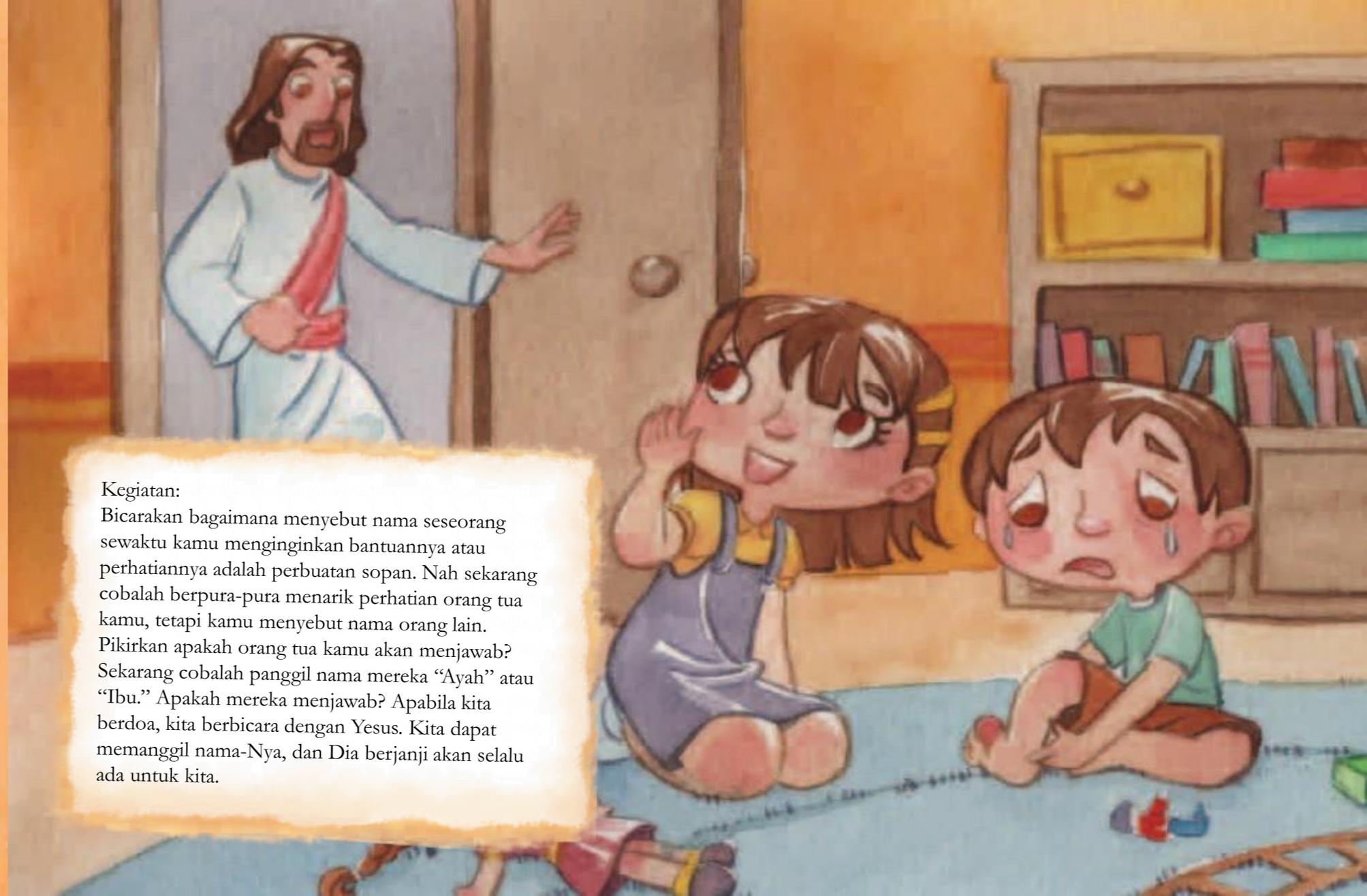
Kuasa yang Yesus sediakan untuk kita sangat besar. Tahukah kamu bagaimana kita bisa mendapatkan kuasa itu? Dengan menyebut nama Yesus! Apabila kita menyebut nama-Nya, Yesus tahu bahwa kita berbicara kepada-Nya dan meminta pertolongan-Nya.

Kalau kita sakit dan membutuhkan kesembuhan, kita bisa memanggil Yesus, dan Dia ada untuk kita. Apabila kita bergumul untuk belajar sesuatu yang baru, apabila kita menyebut nama Yesus dalam doa kita, Dia dapat menolong kita. Kuasa Yesus nyata!

Apabila kita berdoa, menginginkan Yesus menjawab dengan apa yang diketahui-Nya adalah yang terbaik untuk kita dan orang lain, maka kita tidak akan kecewa. Mujizat terjadi apabila kita berdoa.

Kegiatan:

Bicarakan bagaimana menyebut nama seseorang sewaktu kamu menginginkan bantuannya atau perhatiannya adalah perbuatan sopan. Nah sekarang cobalah berpura-pura menarik perhatian orang tua kamu, tetapi kamu menyebut nama orang lain. Pikirkan apakah orang tua kamu akan menjawab? Sekarang cobalah panggil nama mereka “Ayah” atau “Tbu.” Apakah mereka menjawab? Apabila kita berdoa, kita berbicara dengan Yesus. Kita dapat memanggil nama-Nya, dan Dia berjanji akan selalu ada untuk kita.



LAMPU YANG TERANG

Firman-Mu pelita bagi kakiku, dan terang bagi jalanku.—Mazmur 119:105

Pernahkah kamu berada di dalam ruangan pada malam hari dan listrik mati? Kamu tidak bisa melihat apa-apa, dan sulit mencari-cari di dalam ruangan. Kemudian kamu ingat lampu senter bisa membantu kamu dalam kegelapan, dan sewaktu kamu menyalakannya, kamu bisa melihat lagi.

Firman Tuhan bagaikan lampu, dan dengannya kita bisa lebih memahami hidup dan dunia sekitar kita. Ada banyak cerita yang mengagumkan di dalam Alkitab tentang kuasa Tuhan yang luar biasa, dan ketika kita membacanya; itu memberikan kita iman akan kuasa Tuhan.

Kita juga dapat memakai Firman Tuhan untuk membantu kita menemukan jawaban dari pertanyaan kita. Yesus senang menolong kita menemukan jawaban yang kita perlukan, dan melalui Firman-Nya kita belajar membuat keputusan yang baik.

Firman Tuhan luar biasa. Penuh dengan petunjuk dari Tuhan yang memperlihatkan bagaimana cara menjalankan hidup yang baik untuk Yesus dan sesama kita.



Kegiatan:
Tutuplah matamu dan pikirkanlah sebuah masalah. Kemudian pikirkanlah jawabannya dan bukalah matamu. Mula-mula gelap dan kamu tidak bisa melihat, tetapi sekarang di sekitar kamu terang. Sampaikanlah kepada Yesus betapa bersyukur kamu mempunyai Firman-Nya.

LAKUKANLAH

Jadilah pelaku firman,
jangan hanya
pendengar.—Yakobus
1:22

Kegiatan:

Bisakah kamu berpikir tentang sesuatu yang kamu baca dalam Firman Tuhan, yang dapat kamu lakukan sekarang sehingga kamu menjalankan Firman Tuhan? Apakah Firman itu dan bisakah kamu memperagakan apa yang kamu baca itu?

Pernahkah kamu membaca sebuah cerita dan kamu sangat menyukainya sehingga kamu ingin meniru apa yang kamu baca itu? Kamu melakukan apa yang kamu baca dan menjadikannya bagian dari apa yang kamu katakan atau katakan.

Kita juga bisa melakukannya dengan Firman Tuhan. Yang kita baca di dalam Alkitab adalah apa yang bisa dan hendaknya kita lakukan dalam keseharian kita. Jika kita hanya mendengarkan dan berpikir bahwa itu bagus, tetapi kita tidak melakukannya, maka kita tidak mempelajari apa-apa dari Firman Tuhan.

Apa yang kita lakukan memperlihatkan apa yang telah kita pelajari. Apabila Firman Tuhan mengatakan agar kita mengasihi sesama dan kita memperlihatkan kebaikan hati kepada orang lain, artinya kita menghidupi Firman Tuhan. Ini membuat Tuhan gembira dan juga membawakan sukacita bagi kita, sebab kita tahu bahwa kita melakukan hal yang benar.



FIRMAN TUHAN YANG LUAR BIASA DAN HEBAT

Firman Allah adalah kebenaran.—Yohanes 17:17

Kegiatan:
Dapatkah kamu berpikir tentang sesuatu yang telah Tuhan janjikan dalam Alkitab? Gambarlah Tuhan menepati janji-Nya untukmu.

Pernahkah kamu membaca cerita di Alkitab dan terpesona akan mujizat yang terjadi di dalam hidup para umat Tuhan? Mungkin kamu bertanya-tanya apakah cerita itu benar, karena ceritanya luar biasa. Alkitab dan Kisah-kisahannya serta janji-janji yang ada di dalamnya adalah benar adanya.

Tuhan memberikan Firman-Nya kepada kita dalam Alkitab supaya kita bisa belajar tentang hal-hal luar biasa yang Tuhan lakukan untuk umat-Nya. Tetapi Alkitab bukan hanya mengisahkan apa yang Tuhan lakukan untuk orang lain; tetapi juga mengatakan apa yang akan Tuhan lakukan untuk kita.

Firman Tuhan adalah kebenaran. Artinya kita bisa percaya apa yang Tuhan katakan dalam Alkitab dan menginginkan agar Tuhan melakukan hal-hal yang fantastik sewaktu kita mematuhi Dia dan percaya kepada Firman-Nya. Kita selalu dapat mempercayai Firman Tuhan.



APABILA KITA MENDENGARKAN YESUS

Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.—Yohanes 6:63

Yesus mengatakan di Alkitab bahwa perkataan-perkataan yang dikatakan-Nya memberi kita hidup. Apabila kita mendengarkan suara Tuhan dan melakukan apa yang dikatakan-Nya, itu akan membuat kita lebih gembira, sebab sebagian dari Roh Tuhan hidup di dalam diri kita.

Yesus senang berbicara kepada kita. Meskipun kita tidak mendengar suara-Nya dengan keras, kita bisa mendengarkan suara-Nya di dalam hati kita. Dia mengatakan betapa Dia peduli dan mengingatkan kita agar melakukan apa yang benar.

Apabila kita berhenti untuk mendengarkan apa yang Yesus ingin sampaikan kepada kita, apa yang kita baca dari Firman Tuhan dan apa yang disampaikan-Nya secara pribadi, itu akan menolong kita untuk mendekati diri kepada Yesus. Perkataan-Nya membuat hati kita berbahagia, dan sebagai gantinya kita bisa berbagi kebahagiaan itu dengan orang lain.



Kegiatan:
Pelajarilah sajak berikut:

Rohku menjadi kuat
Kalau Firman Tuhan kutekuni.
Jika aku berhenti untuk
mendengarkan,
Suara Yesus dapat terdengar.

IKUTILAH JEJAK ITU

Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku.—Yohanes 8:31

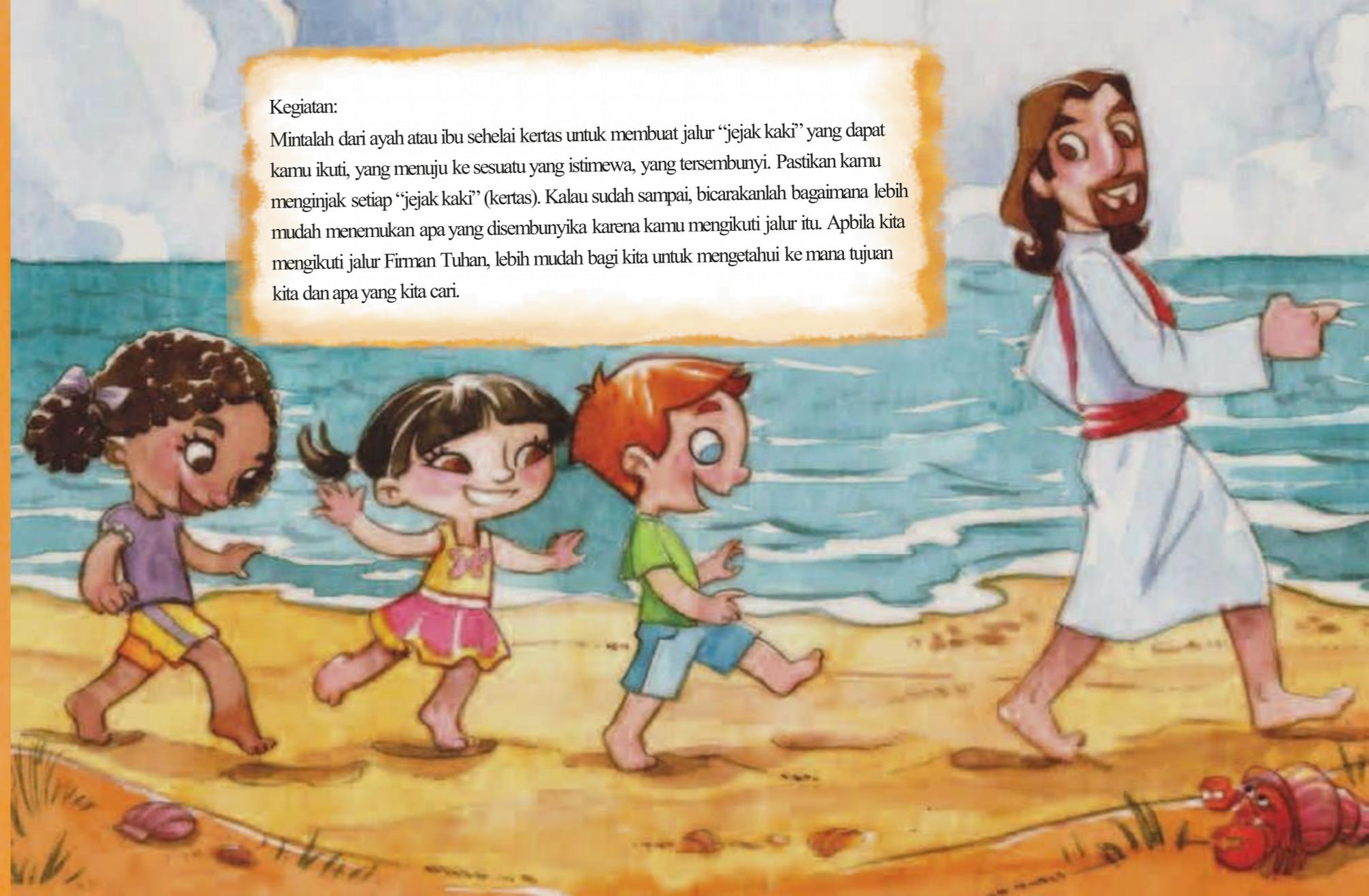
Pernahkah kamu berjalan-jalan di pantai dan menoleh ke belakang dan melihat jejak kakimu di pasir? Mungkin kamu mencoba berjalan di jejak kaki ayah atau ibumu, sehingga kamu bisa persis berada di mana mereka berada sebelumnya.

Kita bisa berpikir bahwa apa yang kita pelajari dalam Firman Tuhan sebagai jejak kaki yang bisa kita ikuti. Apabila kita mematuhi Firman Tuhan, itu sama seperti menjejakkan kaki pada kaki Yesus, yang akan membimbing menuju hidup yang baik dan gembira. Apabila kita mengikuti apa yang Yesus ajarkan di dalam Firman-Nya, itu membuktikan bahwa kita mengasihi dan menghormati Yesus dan memperlihatkan bahwa kita mengikuti Dia dari dekat.

Mungkin nampaknya sulit melakukan segala sesuatu yang tertera dalam Alkitab. Tetapi Yesus hanya meminta agar kita berbuat yang terbaik untuk mengikuti jejak kaki-Nya, dengan melakukan apa yang telah kita pelajari di dalam Firman Tuhan. Kita bisa melakukannya selangkah demi selangkah.

Kegiatan:

Mintalah dari ayah atau ibu sehelai kertas untuk membuat jalur “jejak kaki” yang dapat kamu ikuti, yang menuju ke sesuatu yang istimewa, yang tersembunyi. Pastikan kamu menginjak setiap “jejak kaki” (kertas). Kalau sudah sampai, bicarakanlah bagaimana lebih mudah menemukan apa yang disembunyika karena kamu mengikuti jalur itu. Apabila kita mengikuti jalur Firman Tuhan, lebih mudah bagi kita untuk mengetahui ke mana tujuan kita dan apa yang kita cari.



FIRMAN TUHAN MEMBUAT KITA

KUAT

Menginginkan air susu yang murni supaya olehnya kamu bertumbuh.—1Petrus 2:2

Sebagaimana kita menyantap makanan sehat agar tubuh kita kuat, apabila kita membaca Firman Tuhan dan mendengarkan suara-Nya, roh kita menjadi kuat.

Pernahkah kamu menggunakan bagan pengukur untuk melihat pertumbuhan kamu? Bukankah menyenangkan mengetahui bahwa kamu sedikit lebih tinggi daripada sewaktu terakhir kali kamu mengukur dirimu? Apabila kita menjaga tubuh kita, kita akan bertumbuh dengan baik. Demikian pula halnya dengan hati dan roh kita. Apabila kita menekuni Firman Tuhan, roh kita bertumbuh.

Kegiatan:
Gambarlah sesuatu yang kamu makan, yang membantu pertumbuhan tubuhmu menjadi kuat. Kemudian buatlah gambar lain yang kamu pelajari dari Firman Tuhan, yang membuat roh kamu menjadi lebih kuat.



MENDAPATI SESUATU YANG BARU

Bukalah mataku supaya aku melihat ajaran yang mengagumkan dalam hukum-Mu.—Mazmur 119:18,

Kegiatan:
Ambillah salah satu buku bergambar kamu dan lihatlah jika ada sesuatu dalam buku itu yang tidak kamu lihat sebelumnya. Apakah yang kamu temui?

Pernahkah kamu mengambil buku yang sudah pernah kamu baca, tetapi tiba-tiba kamu menyadari bahwa ada sesuatu dalam gambar yang belum pernah kamu lihat sebelumnya? Mungkin gambar seekor tikus kecil yang bersembunyi di tumpukan jerami, atau seekor monyet berayun-ayun dari cabang ke cabang. Meskipun kamu sudah membaca buku itu berulang-ulang kali, kamu baru pertama kali ini melihat gambar itu.

Tuhan membuatnya sedemikian rupa supaya kita dapat menemukan sesuatu yang baru, bahkan apabila kita membaca atau melakukan sesuatu yang sudah pernah kita baca atau lakukan sebelumnya. Ada banyak hal-hal yang menakjubkan dan yang baru yang dapat kita temui dalam Firman Tuhan. Kadang-kadang kita mungkin berpikir bahwa kita sudah tahu segala sesuatu dari Firman Tuhan. Percaya atau tidak, selalu saja ada harta baru yang harus ditemukan!

Apabila kita membaca Firman Tuhan, kita dapat meminta Yesus untuk memperlihatkan sesuatu yang belum pernah kita lihat sebelumnya. Bukankah itu menakjubkan?



HARTA

TERPENDAM

Ajaran-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap-Mu.—Mazmur 119:11

Alkitab mengatakan kita hendaknya menyimpan Firman Tuhan di dalam hati kita. Tetapi bagaimana caranya? Apakah kita memasukkan Alkitab kecil ke dalam baju kita, sehingga menjadi dekat dengan hati kita? Mungkin itu menyenangkan, tetapi itu tidak akan membawa kita menjadi lebih dekat dengan Tuhan.

Bisakah kamu berpikir tentang sesuatu yang istimewa? Kamu mungkin menyimpannya di tempat yang aman—supaya dengan demikian kamu tahu di mana tempatnya ketika kamu membutuhkan atau menginginkannya. Kamu menyembunyikan hartamu. Hendaknya kita juga berbuat demikian dengan Firman Tuhan, dan menyimpannya di tempat yang aman supaya kita tahu di mana mendapatkannya. Tempat yang paling aman adalah di dalam hati kita.

Apabila kita menyembunyikan Firman Tuhan dalam hati kita, berarti kita meluangkan waktu untuk mempelajari apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan dengan menghafalkan ayat-ayat dari Alkitab, sehingga kita bisa mengingat janji-janji Tuhan apabila kita tidak mempunyai Alkitab. Ini memperlihatkan bahwa kita menghargai apa yang Tuhan katakan kepada kita, dan itu menolong kita untuk mengingat agar berbuat yang benar.

Kegiatan:

Maukah kamu mencoba menyimpan Firman Tuhan dalam hatimu? Kamu bisa menghafalkan ayat berikut:

“Apabila kamu tahu semua ini, berbahagialah kalau melakukannya” (Yohanes 13:17).

